

ABSTRAK

Kuliner lokal merupakan bagian dari suatu daerah, keberadaannya berkaitan dengan tradisi yang diturunkan dari generasi ke generasi. Mulai dari resep hingga cara memasak yang dipertahankan hingga saat ini, maka kuliner lokal dapat menjadi sebuah identitas dari daerah tersebut. Contohnya tahu Sumedang, dodol Garut, sate Madura, dan moci Sukabumi. Di Sukabumi sendiri selain kue mocinya yang terkenal, terdapat salah satu kue yang berbahan dasar jahe yaitu kue sari jahe Animo. Kue sari jahe Animo adalah salah satu produk oleh-oleh yang berasal dari kota Sukabumi sejak tahun 1959. Kue ini berbahan dasar jahe yang diolah dan menjadi sebuah kue dan memiliki cita rasa yang tidak berubah dari dulu hingga sekarang. Namun, kue ini masih kurang dalam memperlihatkan ciri khas yang dapat dikenal oleh masyarakat kota Sukabumi, wisatawan atau pengunjung. Maka, perancangan Identitas Visual dan desain kemasan diperlukan melalui pengumpulan data seperti observasi, wawancara, studi pustaka, dan kuesioner. Kemudian, dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*) yang akan menghasilkan sebuah konsep dan hasil perancangan yang sesuai. Perancangan tersebut penting karena daya tarik suatu produk tidak terlepas dari kemasan. Oleh karena itu, identitas visual dan desain kemasan harus dapat menciptakan respon emosional yang positif.

Kata kunci : Identitas Visual, Desain Kemasan, Kue Sari Jahe Animo